

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Al-Hikmah yang berada di wilayah Sukaasih RT 05/RW 09 No.260A Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung. Kober Al-Hikmah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini, yang menerapkan pendidikan berbasis karakter terutama dalam proses pembelajarannya. Selain itu, pihak pengelola berusaha untuk melibatkan orangtua warga belajar dalam proses pembelajaran dan penerapan nilai-nilai karakter. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelibatan orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini.

Subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian. Menurut Arikunto (2006:145) bahwa:

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Dalam penelitian ini, responden adalah orang yang diminta keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.

Penentuan subjek penelitian ini ditentukan secara *purposive*, yaitu subjek penelitian ditentukan terlebih dahulu sebelum peneliti ke lapangan. Hal tersebut, berdasarkan pada pertimbangan bahwa subjek penelitian yang telah ditetapkan tersebut dapat dipercaya untuk memberikan data yang akurat. Selama

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengumpulan data di lapangan, peneliti intensif melakukan interaksi dan komunikasi dengan subjek penelitian, baik dilakukan dengan cara berdialog, berdiskusi, dan pengamatan secara langsung.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang terdiri dari pengelola Kober Al-Hikmah yaitu Neni Nurnaeni S.Pd, dua orang pendidik yaitu Eva Ulfiah dan Dwi Ratna Ningsih, dan dua orang tua warga belajar yaitu Astri Sulastri dan Dian N, yang dianggap dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat. Adapun alasan peneliti memilih subjek penelitian yang dijadikan informan adalah sebagai berikut:

1. Subjek sudah lama aktif dan intensif dalam kegiatan pembelajaran di Kober Al-Hikmah.
2. Subjek memiliki waktu yang cukup untuk diminta informasi.
3. Subjek aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pengelola di Kober Al-Hikmah.
4. Subjek juga banyak terlibat dalam kegiatan anak.

Adapun data mengenai subjek penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Identitas Responden

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Keterangan	Kode Analisis
1	Neni Nurnaeni,S.Pd	34 Tahun	P	SI	Pengelola	PI
2	Eva Ulfiah	31 Tahun	P	SI (masih kuliah)	Tutor	T1
3	Dwi Ratna Ningsih	23 Tahun	P	SI	Tutor	T2

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

				(masih kuliah)		
4	Astri Sulastri	25 Tahun	P	SMK	Orangtua WB	O1
5	Dian N	34 Tahun	P	SI	Orangtua WB	O2

Sumber: Buku Administrasi Kepegawaian Kober Al-Hikmah

B. Desain Penelitian

Penelitian merupakan proses dengan serangkaian yang dilakukan secara sistematis dan terencana agar dapat memecahkan masalah atau menjawab terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan/desain penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap pra lapangan terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti diantaranya a) menentukan fokus penelitian, b) menentukan paradigma penelitian yang sesuai dengan keadaan lapangan. Setelah menentukan fokus penelitian yang ada di lapangan, maka peneliti menggali landasan teori dari berbagai sumber informasi dan kemudian membangun paradigma penelitian yang sesuai dengan permasalahan sehingga peneliti yakin terhadap kebenarannya karena teori yang dibangun saling berkaitan erat dengan paradigma yang dikembangkan, c) menentukan tempat penelitian dan menentukan sumber data. Berkaitan dengan fokus penelitian, maka peneliti melakukan pendekatan pada sumber-sumber yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang dikaji. Oleh karena itu, peneliti menentukan sumber data primer yang terdiri pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan karakter di Kober dan di lingkungan keluarga yaitu

pengelola, pendidik, dan orang tua. Sedangkan sumber data sekunder berupa

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bacaan dan berbagai macam sumber lainnya untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, d) menyusun rancangan penelitian yang biasa disebut proposal penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Kemudian dilanjutkan dengan mengurus perijinan kepada pihak yang berwenang untuk mengadakan penelitian. Setelah itu, peneliti menjajagi keadaan lapangan dan mempersiapkan perlengkapan penelitian, dan e) mengembangkan instrumen penelitian dan merencanakan pengumpulan data serta pencatatannya.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah a) memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri. Peneliti mengklasifikasikan subjek penelitian yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan, menciptakan suasana yang penuh keakraban dengan subjek penelitian, dan b) mengadakan wawancara dan observasi kepada pengelola, tutor, dan orang tua warga belajar mengenai pelaksanaan pembelajaran karakter dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan orangtua dalam pembelajaran karakter di Kober Al-Hikmah.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan triangulasi data pengecekan/pemeriksaan data agar diperoleh keabsahan data dimana informasi yang diperoleh dari satu sumber di cek silang dengan menggunakan triangulasi

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya) dan menyusun laporan hasil penelitian dan menggandakan laporan yang telah disusun.

C. Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Metode penelitian sangat diperlukan sebagai pedoman maupun acuan untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan harapan. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:131), "Metode penelitian adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun alasan pemilihan metode ini adalah masalah yang diteliti dalam penelitian ini merupakan masalah yang sedang berlangsung. Selain itu, data hasil penelitian ini akan disajikan secara naratif.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal tersebut didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakikatnya ingin melakukan eksplorasi pada objek penelitian atau memperoleh gambaran secara mendalam tentang fokus masalah dalam penelitian ini.

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Sumber data merupakan situasi yang alami bukan rekayasa.
2. Bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, penelitian ini lebih mementingkan proses dibandingkan hasil.
3. Pada saat pengumpulan data di lapangan peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dan ikut serta pada situasi dan kegiatan yang terjadi. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
4. Dilakukan triangulasi data, yaitu data dari satu pihak di cek kebenarannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diuraikan pengertian istilah dalam penjelasan berikut:

1. Pelibatan Orang tua adalah suatu proses dimana orang tua dapat melakukan kontak dengan staf/pendidik yang bertanggung jawab memberikan pelayanan kepada anak yang bertujuan untuk memberikan intervensi pendidikan, dan aktifitas pelibatan anak yang diciptakan untuk menginformasikan kepada orang tua dan memfasilitasi peran orang tua terhadap anak. Pelibatan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktifitas yang dilakukan oleh pengelola untuk memfasilitasi peran orangtua terhadap anak.

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga dan memiliki tanggung jawab dalam membimbing anak. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu karena ibu menjadi sosok yang paling banyak berinteraksi dengan anak, pengelola dan pendidik.
3. Pembentukan karakter adalah suatu upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Pembentukan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk membentuk anak yang berkarakter meliputi pengetahuan, kesadaran, dan nilai-nilai melalui pembelajaran di lingkungan Kober.
4. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang masa lahir sampai usia 6 tahun, yang merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya (Direktorat PAUD, 2002). Usia dini merupakan masa yang sangat rawan dan memegang posisi yang sangat fundamental karena dapat memberikan pengaruh yang ‘membekas’ sehingga melandasi proses pendidikan dan perkembangan anak selanjutnya. Anak usia dini pada penelitian ini adalah anak usia 4-6 tahun yang mengikuti pembelajaran di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung.

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Kelompok Bermain adalah layanan pendidikan bagi anak 2-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan yang diperlukan bagi anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Ace Suryadi, 2005: 76). Kelompok Bermain dalam penelitian ini adalah Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2006: 160).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan pengumpul data yang utama karena penelitian kualitatif menuntut penelitian alamiah yang langsung dihadapi oleh peneliti. Di samping itu, penelitian kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi sehingga dapat menyesuaikan dengan situasi yang ada di lapangan. Jika menggunakan alat bantu bukan manusia maka akan sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap situasi-situasi yang berubah-ubah di lapangan tempat penelitian.

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti ikut berperan serta dan terlibat dengan kegiatan subjek penelitian. Peneliti sebagai instrumen penelitian memahami dan menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi pada saat penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh secara akurat. Dalam melakukan pengamatan, peneliti membekali diri dengan kisi-kisi penelitian, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Sebelum menyusun kedua instrumen tersebut, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi penelitian. Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan kisi-kisi adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan aspek yang diteliti, menentukan indikator, alat pengumpul data, dan sumber data.
2. Penulisan butir pertanyaan

Pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk "semi struktur". Dalam hal ini, peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Penyusunan pedoman wawancara bertujuan agar tidak ada pokok-pokok yang tertinggal dan agar pencatatan lebih cepat.

Pedoman observasi berisi item-item yang akan diamati oleh peneliti tentang kejadian dan tingkah laku subjek penelitian.

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Penyuntingan, melengkapi instrumen dengan pedoman yang lain yang dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data dari subjek penelitian.
4. Penganalisaan hasil, meliputi analisa terhadap pola-pola jawaban dan saran-saran dari beberapa pihak.
5. Mengadakan revisi terhadap berbagai pertanyaan dan item dalam pedoman observasi.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Alasan Rasional

Selama penelitian dilaksanakan, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan menyatu dengan kegiatan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dalam kondisi yang sesungguhnya. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengelola, dua orang tutor, dan dua orang tua WB di Kober Al-Hikmah. Data yang dikumpulkan adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur, dimana peneliti menanyakan serentetan pertanyaan berdasarkan pedoman yang telah dibuat, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengelola dilaksanakan di Kober Al-Hikmah (Kantor). Adapun data yang diungkap dari wawancara ini meliputi kondisi objektif, struktur organisasi, latar belakang penerapan pembelajaran karakter di Kober Al-Hikmah, kondisi warga belajar, tutor, dan sarana prasarana, dan upaya pengelola untuk melibatkan orangtua WB dalam pembentukan karakter anak serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua orang tutor dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Hal tersebut berdasarkan pada pertimbangan agar data yang diperoleh tidak bersifat subjektif sehingga diperoleh data yang akurat. Adapun data yang diungkap dari wawancara ini adalah tujuan pembelajaran karakter, metode, teknik, pendekatan, media pembelajaran, nilai-nilai karakter yang ditanamkan, tahap-tahap pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua orangtua WB dilaksanakan pada waktu yang berbeda pada saat menunggu anaknya mengikuti pembelajaran. Data-data yang diungkap dari wawancara ini adalah kegiatan yang melibatkan orangtua dalam pembentukan karakter anak dan peranan orangtua dalam pembelajaran anak .

2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran karakter di Kober Al-Hikmah. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

langsung yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung tanpa pertolongan alat standar lain. Melalui observasi ini, peneliti diharapkan dapat membuat deskripsi yang relatif rinci tentang kenyataan di lapangan.

Observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang disusun oleh peneliti, namun sifatnya tidak mengikat. Kemudian hasil observasi tersebut dicatat dalam catatan anekdot (*anecdotal record*) yaitu catatan peneliti mengenai segala sesuatu yang terjadi pada saat pengamatan langsung. Peristiwa atau sesuatu yang dianggap penting dicatat dengan singkat tanpa harus menuruti aturan tertentu. Data yang ingin diungkap dalam observasi ini adalah komunikasi antara pengelola, tutor, dan orang tua, kegiatan yang dilakukan orang tua pada saat menunggu anak di sekolah, dan program-program yang diselenggarakan oleh pengelola.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Studi dokumentasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pokok penelitian. Studi dokumentasi juga dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

H. Analisis Data

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Proses analisis data dimulai sejak awal penelitian dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari sumber data. Setelah dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yaitu membuat abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman inti. Setelah itu, data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan apa adanya agar dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Maka karakteristik analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara induktif yang dilakukan secara terus menerus.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nasution (2003:129-130) yaitu 1) reduksi data, 2) display data, dan 3) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Prosedur penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan pengumpulan data akan menghasilkan sejumlah data yang apabila dibiarkan akan terus menumpuk sehingga menyulitkan peneliti dalam mengetahui sejauh mana data yang telah dikumpulkan. Untuk mempermudah penelitian, maka data yang telah terkumpul direduksi dengan maksud untuk mempertajam, menggolongkan atau mengorganisasikan data sehingga peneliti dapat dengan mudah mengetahui data yang terkumpul, data yang tidak terpakai, dan data yang belum terkumpul. Adapun data-data yang direduksi tersebut terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan data hasil studi dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Display Data

Setelah direduksi, data dikelompokkan atau digolongkan agar dapat mempermudah dalam pengolahan dan penafsiran data. Display data adalah suatu cara menggolongkan data ke dalam kelompok-kelompok sehingga data mudah untuk dibaca dan dipahami serta mampu menggambarkan keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dalam hal ini, data hasil reduksi digolongkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal. Hal ini agar memudahkan peneliti untuk memperoleh makna dari setiap data yang harus dikumpulkan. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kesimpulan yang diambil hanya bersifat sementara dan masih diragukan. Oleh karena itu, kesimpulan sementara diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk menjaga tingkat kepercayaan penelitian.

Wiwin Winarsih, 2012

Pelibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Al-Hikmah

: Studi Deskriptif Di Kelompok Bermain Al-Hikmah Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu